

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “التحليل التقابلي بين اللغة العربية واللغة الإندونيسية في الأسماء المبهمة” (analisis kontraktif antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia dari segi butuhnya penjelasan dalam kalimat), yang membahas tentang persamaan dan perbedaan kata tanya (introagatif), konjungsi (kata sambung atau kata penghubung), kata demonstratif (kata tunjuk), konjungsi subordinatif syarat yang ada dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Keduanya merupakan dua rumpun bahasa yang berbeda; bahasa Arab berasal dari rumpun *Assamsyoyah*, sedangkan bahasa Indonesia berasal dari rumpun bahasa *Austronea*. Meskipun kedua bahasa tersebut berasal dari rumpun yang berbeda, namun keduanya memiliki ikatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kosa kata bahasa Arab yang dipakai dalam bahasa Indonesia, misalnya kata kursi ditulis كرسى, televisi ditulis dengan التليفزيون, hak ditulis dengan حق, majalah ditulis dengan مجلات.

Menganalisa kata tanya, konjungsi, kata demonstratif, dan subordinatif syarat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab, dapat dilakukan terlebih dahulu dengan mengetahui definisi dari analisis kontraktif, definisi dari kata subordinatif syarat yang ada dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kontraktif, yaitu dengan cara membandingkan dua bahasa atau lebih dengan tujuan melihat persamaan dan perbedaan di antara dua bahasa tersebut. Penulis juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui beberapa persamaan dan perbedaan kata tanya (introagatif), konjungsi (kata sambung atau kata penghubung), kata demonstratif (kata tunjuk), konjungsi subordinatif syarat yang ada dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Adapun teori yang digunakan penulis dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan teori sintaksis kebahasaan (*Dirasah An-Nahwiyah*). Dengan teori ini penulis dapat mengetahui jenis-jenis kalimat dan kata dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Sehingga dapat ditemukan pula persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa. Persamaan dan perbedaan kedua bahasa terdapat dalam bentuk dan fungsinya, kedudukan dalam kalimat, serta susunan dalam bentuk kalimat (sintaksis). Misalnya dalam segi makna; makna (ما) dalam Arab dan (apa) dalam bahasa Indonesia sama-sama digunakan untuk yang tidak berakal (غير للعقل), dan makna (من) dan (siapa); keduanya digunakan untuk yang berakal (للعقل).